

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan studi empiris dan memastikan pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM Binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini melibatkan *gender* dan tingkat pendidikan sebagai variabel kontrol. Kuesioner sebagai alat ukur disebarluaskan secara online melalui *Google Form* kepada 60 sampel penelitian. Namun, pengembalian kuesioner hanya dilakukan oleh 35 pelaku UMKM. Data primer yang diperoleh kemudian diolah dan mengalami beberapa pengujian melalui *IBM SPSS Statistics*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen pelaku UMKM binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Hal itu berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka akan meningkatkan perilaku manajemen keuangan.
2. Inklusi keuangan juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM secara positif dan signifikan. Artinya, semakin meningkat inklusi keuangan, maka perilaku manajemen keuangan ikut meningkat.
3. Sikap keuangan turut memengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM secara positif dan signifikan. Dapat dinyatakan bahwa semakin

baik sikap keuangan pelaku UMKM, maka akan semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

5.2 Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian, maka terdapat beberapa implikasi yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi

Temuan penelitian ini dapat berkontribusi dalam bidang ilmu perilaku manajemen keuangan terutama dalam kelompok pelaku UMKM. Para akademisi atau peneliti lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk menjadi salah satu referensi untuk menggali lebih dalam ketiga faktor dari perilaku manajemen keuangan yakni literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi referensi atau bahan pertimbangan peneliti selanjutnya.

2. Bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa banyak pelaku UMKM yang memiliki rata-rata rendah pada pernyataan kuesioner mengenai asuransi. Hal itu menunjukkan pemahaman dan minat yang kurang terhadap asuransi. Untuk itu, melalui hasil penelitian ini para pelaku UMKM diharapkan lebih memperkuat literasi keuangan serta inklusi keuangan terkait aspek asuransi dan menyadari pentingnya asuransi sebagai pengendali risiko yang dapat terjadi dalam usaha serta berminat untuk menggunakannya.

Selanjutnya, pelaku UMKM juga diharapkan bisa menyikapi keuangan secara tepat sehingga pada penerapannya pada perilaku dapat memudahkan pencapaian target keuangan usaha. Selain itu, melalui hasil penelitian ini pelaku UMKM semakin tergerak untuk meningkatkan kualitas diri terutama dari aspek-aspek pengukuran dalam penelitian ini, agar tercapainya perilaku manajemen keuangan yang lebih baik serta semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Dalam ruang lingkup penelitian ini, Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat menjadi pemilik program dari pembinaan UMKM. Hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi pihak Bank Indonesia. Pada masa mendatang, Bank Indonesia dapat meningkatkan fokus materi yang diberikan kepada pelaku UMKM tentang aspek keuangan. Melalui program pembinaan UMKM ini, Bank Indonesia bisa mengatur sedemikian rupa agar ketiga faktor dalam penelitian ini yakni literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan semakin meningkat. Hal itu bertujuan agar terciptanya perilaku yang tepat dalam manajemen keuangan yang dapat berdampak pada kesuksesan keuangan usaha pelaku UMKM binaan Bank Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, masih belum seutuhnya sempurna. Terdapat beberapa kendala dan keterbatasan di dalam penelitian ini. Untuk itu, berikut ini ada beberapa keterbatasan penelitian ini.

1. Fokus penelitian ini hanya terbatas pada kelompok UMKM binaan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat dan hanya memiliki jumlah sampel yang 35 pelaku UMKM.
2. Peneliti mengalami keterbatasan dalam mengunjungi UMKM secara langsung untuk pengumpulan data, sehingga penyebaran kuesioner hanya dilakukan secara online.
3. Penelitian ini hanya mencakup pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, dan sikap keuangan. Hal ini menandakan masih terdapat faktor atau variabel independen lainnya yang belum diteliti.

5.4 Saran

Berdasarkan kendala yang ditemukan, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Pada penelitian selanjutnya, dapat lebih memperluas cakupan kelompok UMKM yang bukan hanya terbatas pada kelompok UMKM binaan Bank Indonesia Sumatera Barat serta bisa menambah sampel penelitian lebih banyak.
2. Sebaiknya, penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data dapat menemui pihak UMKM atau objek penelitian secara langsung, sehingga peneliti bisa melihat langsung kondisi usaha dan dapat menerima informasi-informasi seputar usaha yang dijalankan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mencari dan menemukan variabel lainnya diluar ketiga variabel bebas dalam penelitian ini seperti digitalisasi, *fintech*, pendapatan, kepribadian, pengalaman keuangan dan

variabel lainnya yang diduga punya pengaruh pada perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM.

